

ANALISIS SWOT PERTANDINGAN TIM NASIONAL FUTSAL PUTRA INDONESIA PADA LAGA PEREMPAT FINAL PIALA ASIA 2022

Achmady^{1*}, Himawan Wismanadi², Mokhamad Nur Bawono³, Catur Supriyanto⁴, Heri Wahyudi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Surabaya

E-mail: achmady.19137@mhs.unesa.ac.id¹, himawanwismanadi@unesa.ac.id², mokhamadnur@unesa.ac.id³,
catursupriyanto@unesa.ac.id⁴, heriwahyudi@mhs.unesa.ac.id⁵



10.31602/rjpo.v6i2.12028

ABSTRAK

Penggunaan metode SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*) penting dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan. Metode ini memfokuskan pada identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Tim Nasional Futsal Indonesia pada perempat final Piala Asia 2022. Metodologi yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menguraikan segala hal yang terjadi dalam video pertandingan. Sumber informasi berasal dari empat pelatih yang memiliki lisensi. Metode pengumpulan data melibatkan (1) wawancara, (2) pengamatan, (3) dokumentasi. Temuan penelitian meliputi, (1) *strength* meliputi: memiliki strategi menyerang yang baik, transisi dari *offend* ke *defend* atau dari *defend* ke *offend* yang kompak, karena memiliki kesehatan tubuh yang baik, dan juga didampingi pelatih yang kompeten saat membaca karakter permainan lawan serta mengambil keputusan pada saat pertandingan berjalan. (2) *weakness* meliputi: kurangnya jam terbang di kanca internasional, dan juga menurunkan ritme tempo *defend* sampai setengah lapangan pada saat setelah mencetak gol pertama sehingga tim lawan bisa menguasai pertandingan. (3) *opportunity* meliputi: tim Indonesia memiliki peluang *fifty-fifty* saat bertanding di perempat final, dengan dukungan supporter mental pemain 20%-30% akan terjaga, tetapi kehilangan momen di detik terakhir yang akhirnya mengalami kekalahan pada pertandingan tersebut. (4) *threats* meliputi: ancaman yang diterima tim Indonesia dari segi taktik masih kalah karena masih belum bisa lepas dari lawan.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Futsal.

SWOT ANALYSIS OF THE INDONESIAN MEN'S NATIONAL FUTSAL TEAM MATCH IN THE 2022 ASIAN CUP QUARTER-FINAL MATC

ABSTRACT

The use of the SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*) method is important in analyzing the factors that can cause failure. This method focuses on identifying the strengths, weaknesses, opportunities and threats of the Indonesian Futsal National Team in the quarter-finals of the 2022 Asian Cup. The methodology used is descriptive qualitative research which describes everything that happens in the video matches. Sources of information come from four licensed trainers. Data collection methods involve (1) interviews, (2) observation, (3) documentation. The research findings include, (1) *strength* includes: having a good attacking strategy, transitioning from offensive to defend or from defending to offensive that is compact, due to having good physical health, and also being accompanied by a competent coach when reading the character of the opponent's game and making decisions while the game is running. (2) *Weaknesses* include: lack of flying hours in the international arena, and also lowering the rhythm of the defend tempo to half the court after scoring the first goal so that the opposing team can dominate the match. (3) *opportunity* includes: the Indonesian team has a *fifty-fifty* chance when competing in the quarter-finals, with the mental support of the players 20% -30% will be maintained, but loses the moment in the last second which ends up losing the match. (4) *threats* include: threats received by the Indonesian team in terms of tactics are still losing because they still cannot escape from the opponent.

Keywords: SWOT analysis, Futsal

Submitted : 4 July 2023, **Accepted :** 9 December 2023, **Published :** 14 December 2023.



This is an open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2023 by journal.



PENDAHULUAN

Futsal telah dimainkan di Indonesia sejak tahun 1989, namun perkembangannya baru terjadi pada tahun 1998-1999. Banyak orang yang tidak mengetahui teknik bermain futsal yang baik. Namun, di negara-negara yang mayoritas adalah penggemar sepak bola, futsal sangat mudah dipelajari sehingga berkembang dengan cepat. Hal ini dikarenakan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam futsal sedikit dan lapangan yang digunakan lebih praktis. Hingga saat ini futsal telah berkembang menjadi olahraga yang sering dilakukan dalam berbagai kelompok. Bisa dikatakan pertandingan futsal hampir sama dengan pertandingan sepak bola. Hal ini terlihat pada teknik dasar permainannya, dimana teknik dasar permainan futsal serupa dengan teknik dasar permainan sepak bola. Bedanya, pemain tidak bisa memegang bola dalam waktu lama seperti di sepak bola. Bergerak, mencari posisi dan kemudian mengoper bola adalah hal yang biasa dalam futsal (Agischa & Wahyudi, 2022).

Menurut (Haddar, 2015) olahraga futsal cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2006, futsal telah diakui secara resmi oleh pemerintah Indonesia melalui pembentukan Badan Futsal Nasional (BFN). Tim Nasional Indonesia menciptakan sejarah, untuk pertama kalinya menembus sampai perempat final di Piala Asia Futsal. Hal tersebut terjadi setelah Tim Nasional Futsal Indonesia meraih posisi kedua pada grup C Piala Asia Futsal 2022.

Dalam Suatu Pertandingan kemenangan dan kekalahan merupakan hal yang biasa. Suatu pertandingan pasti membutuhkan evaluasi. Bagi tim yang mendapatkan kemenangan merupakan sebuah penghargaan yang memiliki nilai tersendiri bagi pribadi maupun tim dan mengevaluasi hasil selanjutnya akan lebih baik, begitu pula bagi tim yang mendapatkan kekalahan pasti akan melakukan sebuah evaluasi pertandingan sebelumnya buat pertandingan selanjutnya. Seperti halnya dengan Tim Nasional Futsal Indonesia melakukan beberapa pertandingan di Piala Asia. Pertandingan pertama Indonesia mengalami kekalahan melawan Iran dengan skor 0-5, pertandingan kedua Indonesia unggul telak melawan Lebanon dengan skor 7-2, dan pertandingan terakhir Grup C Indonesia menang melawan China dengan skor 4-1. Dan pertandingan laga perempat final mengalami kekalahan melawan Jepang dengan skor 3-2, akhirnya Tim Nasional Indonesia gagal masuk semi final.

Analisis ini didasarkan pada rasionalisme yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun meminimalkan kelemahan dan tantangan (Nadlif et al., 2021). Hasil analisis tersebut menjadi acuan untuk merancang strategi dalam menentukan tahapan pengembangan prestasi olahraga futsal Indonesia. Terdapat beberapa metode untuk melakukan analisis, salah satunya yaitu metode analisis SWOT.

SWOT merupakan singkatan dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang berasal dari lingkungan eksternal suatu perusahaan. Analisis SWOT bertujuan untuk mengekstrak informasi dari analisis situasi dan membaginya menjadi dua aspek yaitu aspek internal (kekuatan dan kelemahan) dan aspek eksternal (peluang dan ancaman) (Imansari et al., 2015).

Analisis SWOT adalah metode analisis yang menghimpun bukti mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sebuah organisasi. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan organisasi terhadap kelemahan internal dan ancaman eksternal (Imansari et al., 2015). (Yunida & Soenyoto, 2017) menyatakan bahwa jika sebuah organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pesaingnya, serta mengetahui peluang dan ancamannya, maka organisasi tersebut dapat menghasilkan kemenangan dan bertahan dalam persaingan.

Dalam analisis SWOT ini dilakukan dengan maksud mengetahui faktor dalam sebuah pertandingan. Tim tersebut adalah Tim Nasional Futsal Putra Indonesia yang sedang bertanding pada Piala Asia 2022. Peneliti akan melakukan analisis SWOT pertandingan Tim Futsal Indonesia. Pertandingan tersebut peneliti akan melakukan analisis SWOT terhadap Tim Futsal Indonesia. Analisis ini dilakukan karena dalam setiap Kejuaraan Piala Asia tim Indonesia belum pernah meraih juara. Analisis ini diharapkan dapat mengetahui faktor kekalahan Tim Nasional Futsal Putra Indonesia dan menjadi bahan evaluasi untuk pertandingan yang akan datang. Diharapkan Tim Nasional Futsal Putra Indonesia lebih berkembang dan berprestasi serta dapat diminati seluruh masyarakat.

Untuk mengetahui perkembangan futsal Indonesia, peneliti melakukan penelitian dengan metode Analisis SWOT Pertandingan Tim Nasional Futsal Putra Indonesia Pada Piala Asia 2022. Penggunaan metode SWOT sebenarnya telah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu, namun konsep dasarnya tampak sangat mudah dipahami. Artinya dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan akan memudahkan kita dalam menganalisa penelitian ini. Analisis ini bergantung pada logika yang dapat memperkuat kekuatan dan peluang, serta dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Haddar, 2015).

METODE

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti tersebut harus mengetahui jenis metode yang sesuai untuk penelitian yang akan dijalankan. Pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan



data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Tujuan dari metode sendiri yaitu mengamati secara bersama dan mengumpulkan data mengenai aspek-aspek tertentu mengenai masalah yang diteliti, maka dari itu data yang diperoleh akan ditindak lanjut dan diproses serta dianalisis dengan dasar teori yang sudah ada kemudian terakhir ditarik kesimpulan dari data yang didapat (Dirgantara & Wismanadi, 2022).

Penelitian dengan judul “Analisis SWOT Pertandingan Tim Nasional Futsal Putra Indonesia Pada Liga Perempat Final Piala Asia 2022”, pendekatan penelitian ini didasarkan pada penelitian eksploratif deskriptif dengan pendekatan *expose facto*, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang dapat terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu, misalnya situasi kondisi, keadaan, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Penelitian eksploratif yaitu suatu penelitian yang berusaha membuat pengetahuan baru untuk dapat mengetahui permasalahan.

Penelitian menggunakan metode SWOT. Dalam penelitian ini, pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi video yang telah diunduh untuk diserahkan kepada narasumber ahli dalam bidang futsal yaitu 4 pelatih futsal yang berlisensi atau bersertifikat dengan pengambilan data menggunakan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menganalisis video pertandingan menggunakan metode SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*). Dimana video ini adalah data utama dan juga merupakan video pertandingan Tim Nasional Indonesia melawan Tim Nasional Jepang dalam pertandingan perempat final Piala Asia 2022 di Saad Al-Abdullah Hall, Kuwait City. Secara keseluruhan, video pertandingan ini menampilkan pertandingan Tim Nasional Indonesia melawan Tim Nasional Jepang pada pertandingan perempat final Piala Asia 2022 di Saad Al-Abdullah Hall, Kuwait City. Dalam pertandingan tersebut Tim Nasional Indonesia berada di urutan terakhir dan bermain sangat baik di babak perempat final ini, meskipun Tim Nasional Jepang berada di urutan kedua asia yang berarti peringkatnya lebih tinggi dari Tim Nasional Indonesia. Sehingga bisa menjadi suatu indikasi bahwa Tim Nasional Indonesia memiliki rasa tertekan dalam pertandingan tersebut. Namun Tim Nasional Indonesia mampu membuktikan dalam pertandingan tersebut dapat bermain baik walaupun mengalami kekalahan dari Tim Nasional Jepang dengan *straight game* atau dua babak langsung. Selain itu penelitian ini akan membahas secara spesifik mengenai metode SWOT untuk mengetahui keempat faktor yang dapat mampu membuat Tim Nasional Indonesia ini mengalami kekalahan pada pertandingan perempat final tersebut. Dengan mewawancarai empat pelatih Futsal yang berlisensi serta menjadi narasumber dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut data yang diperoleh:

a. Kekuatan (*Strength*)

Perkembangan futsal mulai skill dan kualitas individu dari zaman Coach Kensuke sampai saat ini dipegang oleh Coach Hashemzadeh itu secara individu lebih berkembang dari segi teknik *passing control shooting* dan bahkan kemampuan eksplorasi bermain dalam lapangan sangat berkembang dan banyak kemajuan.

Strategi tim Indonesia dari Coach Hashemzadeh yang digunakan pada pertandingan melawan tim Jepang yaitu strategi peninggalan dari Coach Kensuke, menggunakan strategi dari 3-1 atau 4-0 tanpa menggunakan pivot. Dimana strategi ini lebih diutamakan untuk menyerang.

Dalam segi taktik, tim Indonesia menggunakan taktik menyerang, dimana dituntut untuk menyerang atau *offend* yang baik serta kompak dan bertahan atau *defend* pun juga begitu, bisa dikatakan transisi itu harus cepat dari *offend* ke *defend*. Dalam segi teknik mulai dari *passing, control, shooting*, serta penguasaan bola sudah sangat baik dalam pertandingan tersebut.

Kondisi fisik pemain tim Indonesia sudah bagus bahkan mengalami kemajuan, saat melawan jepang bisa mengungguli jepang 2x20 menit hingga waktu habis tim Indonesia masih bisa memberikan yang terbaik bahkan tim Jepang sempat mengalami kewalahan, jadi secara kondisi fisik sudah sangat bagus.

Kelebihan yang dimiliki coach Hashemzadeh adalah dia pelatih yang kompeten sekali, sangat pintar membaca karakter permainan lawan saat pertandingan berlangsung, dan coach Hashemzadeh cepat dalam mengambil keputusan pada saat pertandingan sudah berjalan.

Kualitas pemain inti dan pemain cadangan tim Indonesia tidak terlalu signifikan perbedaannya, hampir sama karena pada saat melawan tim Jepang yang dimana di asia adalah tim kuat, tim Indonesia



bermain dengan paket 1, 2, dan 3 itu mereka bisa mengimbangi, jadi tidak ada perbandingan yang signifikan antara pemain inti dan pemain cadangan.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Faktor kelemahan dalam match ini yang paling mendasar adalah dari segi jam terbang atau level bermain di kanca internasional, karena terlihat sekali di dalam kondisi yang sudah unggul 1-0 kemudian menurunkan tempo bermain dan ritme bermain saat kondisi *defend* yaitu yang membuat gol pertama pembuka tim Jepang menjadi skor 1-1, ini yang menjadi titik balik dari tim Jepang untuk bisa unggul skor 2-1, ini sangat terlihat sekali bagaimana kelemahan tim Indonesia saat itu adalah mental bertandingnya masih perlu jam terbang tinggi, dimana pada saat kedudukan 1-0 disamakan ke 1-1 kemudian tidak berselang 30 detik tim Indonesia kebobolan lagi, ini menunjukkan bahwasanya ritme permainan yang diturunkan kemudian gol dari tim Jepang kemudian gol lagi berarti ini bicara tentang mentalitas bertanding.

Secara *overall* kelemahan untuk Tim Indonesia tidak terlihat, tetapi ada satu momentum yaitu saat pertandingan masih 0-0 kemudian taktik yang diterapkan yaitu taktik *defend* dengan *full press* dengan intensitas tinggi, ternyata tim Jepang tidak bisa keluar dari tekanan taktik *pressure defend* dari tim Indonesia, kemudian setelah tim Indonesia cetak gol maka tim Indonesia menurunkan taktik *defend* sampai setengah lapangan yang itu akhirnya menurunkan tempo dan ritme *pressure defend* dari tim Indonesia, sehingga tim Jepang mampu mengendalikan dan menguasai pertandingan se nyaman mungkin, ini yang jadi satu titik lemah taktik dari tim Indonesia saat ber laga melawan tim Jepang pada perempat final Piala Asia 2022.

Secara teknik bermain mulai dari teknik *passing control*, teknik *one on one* (1 lawan 1) untuk melewati lawan dan *shooting* hampir bisa dikuasai oleh pemain Indonesia, akan tetapi yang membedakan adalah segi taktiknya karena kurang tepat menjalankan taktik pertahanan atau *defend* dengan menurunkan blok rendah, ini yang menjadi titik balik tim Jepang menguasai pertandingan.

Secara kondisi fisik tim Indonesia tidak jauh dari tim Jepang karena mampu dalam ritme dan tempo tinggi, serta keduanya bahkan banyak *intrik* dan *body chest* yang kita tidak kalah dengan tim Jepang.

Dari latar belakang yang berbeda mereka sudah bersama dari klub saat bermain sehingga melihat latar belakang yang berbeda secara karakteristik pemain itu tidak terlihat.

Faktor penghambat yang terjadi adalah kualitas pelatih untuk meracik strategi melawan tim Jepang, yang dilakukan oleh coach Hashemzadeh sudah tepat di babak pertama sampai babak kedua pertengahan kurang 7 menit itu main dengan intensitas tinggi kemudian tim Indonesia unggul 1 gol dari tim Jepang, kemudian yang menjadi titik baliknya yaitu menurunkan ritme dan tempo bermain. Hambatannya adalah coach Hashemzadeh menurunkan *defend* blok rendah sampai setengah lapangan itu yang membuat tim Jepang bisa menguasai dengan baik sehingga ada cela melakukan *shooting* dari tengah lapangan kemudian ada diantara pemain Indonesia sendiri dan bisa menjadi gol, itu merupakan hambatan dari strategi.

c. Peluang (*Opportunity*)

Saat pertandingan melawan tim Jepang di perempat final dengan coach Hashemzadeh, tim Indonesia memiliki peluang *fifty-fifty* dengan tim Jepang, cuman tim Indonesia kehilangan momen pada detik terakhir yang menimbulkan kebobolan dari tim Jepang dengan skor 2-3, jadi tim Indonesia mengalami kekalahan. Untuk peluang sangat baik karena rekor saat ini sekarang di asia, Tim Nasional Indonesia sudah naik drastis dibandingkan beberapa tahun ke belakang, karena baru pertama kali Tim Nasional Indonesia sampai pada perempat final.

Secara permainan sama, cuman yang paling berpengaruh cuaca dan suhu, karena Indonesia lebih cenderung dengan lembap, kalau diluar atau non tropis itu biasanya antara panas atau dingin itu berpengaruh, maka dari itu tim Indonesia harus berangkat beberapa hari sebelum hari H agar bisa untuk beradaptasi.



Indonesia juga memiliki suporter yang sangat fanatik dan sangat berpengaruh terhadap mental dan kepercayaan diri pemain saat bermain. Tim Indonesia paling senang di setiap pertandingan didukung oleh suporter, minimal 20%-30% mental akan terjaga.

Adaptasi pemain tim Indonesia di luar negeri berpengaruh dengan baik, terlihat dari permainan pemain Indonesia pada saat pertandingan tersebut. Karena tim Indonesia ada waktu sebelum hari H untuk menyesuaikan suhu cuaca dan lapangan.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman yang diterima tim Indonesia pada perempat final Piala Asia 2022 yaitu dari segi taktik masih kalah atau dibawah dari tim Jepang, apalagi asisten tim Jepang pernah melatih tim Indonesia, jadi tau taktik yang dimiliki tim Indonesia, secara taktik tekanan Indonesia masih belum bisa lepas melawan tim Jepang pada perempat final.

Dengan menghadapi potensi lawan yang tinggi dengan cara bermain lebih efektif dan cepat karena Indonesia memiliki kecepatan dan daya juang yang tinggi. Serta mengantisipasi lawan yang peringkatnya atau level di atas tim Indonesia dengan lebih percaya diri, memanfaatkan kecepatan dan daya juang yang dimiliki dan skill individu pemain Indonesia.

Mengantisipasi ancaman dari media sosial yaitu kembali ke pribadi masing-masing pemain, harusnya bisa dan lebih dewasa dalam menyikapi ancaman dari media sosial karena sudah jadi pemain profesional. Dengan cara tidak dibawa di lapangan, latihan, dan juga saat pertandingan, dirinya sendiri yang bisa mengontrol itu.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari segi kekuatan (*strength*), Tim Indonesia memiliki perkembangan dari segi teknik dan kemampuan eksplorasi bermain sangat berkembang. Memiliki strategi menyerang yang dimana *offend defend* baik dan kompak serta transisi cepat dari *offend* ke *defend*. Tim Indonesia memiliki kondisi fisik yang baik saat melawan tim Jepang. Kualitas pemain inti dan cadangan tidak terlalu signifikan dikarenakan mulai dari paket 1 2 3 mereka bisa mengimbangi. Serta tim Indonesia memiliki pelatih yang kompeten sekali saat membaca karakter permainan lawan dan mengambil keputusan pada saat pertandingan sudah berjalan.
2. Dari segi kelemahan (*weakness*), Tim Indonesia memiliki kelemahan yaitu jam terbang atau level bermain di kanca internasional. Pada saat Tim Indonesia unggul skor, mereka menurunkan tempo dan ritme bermain sehingga tim Jepang bisa menguasai pertandingan.
3. Dari segi peluang (*opportunity*), Tim Indonesia memiliki peluang *fifty-fifty* saat melawan tim Jepang, tetapi kehilangan momen di detik terakhir dan akhirnya mengalami kekalahan. Dengan memiliki suporter yang fanatik, 20%-30% mental pemain Indonesia akan terjaga.
4. Dari segi ancaman (*threats*), Tim Indonesia dari segi taktik masih kalah dengan Tim Jepang karena tim Indonesia masih belum bisa lepas melawan tim Jepang, serta menghadapi potensi lawan yang tinggi dengan bermain lebih efektif, kecepatan, dan daya juang yang tinggi.

REFERENSI

- Agischa, R. D., & Wahyudi, H. (2022). Analisis Teknik Dasar Bermain Futsal Timnas Putri Indonesia Pada Piala AFC Woman 's Championship Tahun 2018. *Indonesian Journal of Kinanthropology(IJOK)*, 2(1), 18–28.
- Arrony, M. E. M., & Wismanadi, H. (2020). Analisis Swot Kegagalan Ruselli Hartawan Pemain Bulutangkis Tunggal Putri Indonesia Di Final Sea Games 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 197–204.
- Asshiddiqi, H., & Wahyudi, H. (2020). Pengaruh Latihan Agility Ladder Drill Terhadap Kelincahan Pemain Futsal Sportifo Fc U- (14-16) Pamekasan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08(03), 133–138.
- Darmawan, R. (2022, Oktober 03). Timnas Futsal Indonesia Catatkan Sejarah, Jumpa Lawan Tangguh di Perempat Final Piala Asia Futsal 2022. Superball. Retrived from



This is an open access article under the CC-BY 4.0 Licence. Copyright © 2023 by journal.



- <https://superball.bolasport.com/amp/read/333506998/timnas-futsal-indonesia-catatkan-sejarah-jumpalawan-tangguh-di-perempat-final-piala-asia-futsal-2022?page=2>Dirgantara, D., & Wismanadi, H. (2022). Analisis Swot Kegagalan Tim Nasional Putri Basket Jepang Pada Final Di Olimpiade Tokyo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 97–106.
- Haddar, A. Al. (2015). Analisis Swot Pembinaan Olahraga Futsal Pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya Analisis Swot pada Klub Futsal Al Irsyad Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol 03 No(2), 274–285.
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Daya Serap Siswa pada Pelajaran Akuntansi. *Journal of Education Research*, 2(2), 82–88. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.51>
- Huda, A, K. (2022, Oktober 02). Timnas Futsal Indonesia Cetak Sejarah di Piala Asia Futsal 2022, Lolos ke Perempatfinal untuk pertama kali. OkeBola. Retrived from <https://bola.okezone.com/amp/2022/10/02/51/2679301/timnas-futsal-indonesia-cetak-sejarah-di-piala-asia-futsal-2022-lolos-ke-perempatfinal-untuk-pertama-kali>
- Imansari, A. T., Dwimawanti, I. H., & Santoso, R. S. (2015). Analisis Strategi Pembinaan Atlet oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pati. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 4(2), 1–11.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi FUTSAL Modern* (D. Anggoro (ed.)). Be Champion.
- Nadlif, S., Widodo, A., & Hartoto, S. (2021). Eksistensi Klub Persela di Kasta Tertinggi Liga Indonesia Melalui Analisis Swot. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 95–109. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2624>
- Permadi, N. D., & Wijono. (2016). Analisis Strength, Weakness, Opportunity, And Threat (Swot) Cabang Olahraga Tinju Kabupten Jember. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 32–39.
- Putra, D. H., & Wismanadi, H. (2022). Analisis Swot Kekalahan Pemain Bulu Tangkis Tunggal Putra Anthony Sinisuka Ginting Pada Babak 32 Besar Liga Hsbc Daihatsu *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 117–126. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/45895%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/45895/38789>
- Reza, A. (2022, Oktober 06). Perjuangan Timnas Futsal Indonesia di Piala Asia Futsal Berbuah 2 Torehan Sejarah Baru. Retrived from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/10/06/perjuangan-timnas-futsal-indonesia-di-piala-asia-futsal-berbuah-2-torehan-sejarah-baru>
- Rifa'i, I. (2019). Analisis Swot Pembinaan Olahraga Futsal Estrella Ifc Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07 no 02(02), 93–98.
- Simatupang, R. H., & Wismanadi, H. (2020). Analisis SWOT Keberhasilan Atlet Badminton Ganda Putri Indonesia Greysia Polii Dan Apriyani Rahayu Pada Final OLIMPIADE TOKYO 2020. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(4), 19–28.
- Sutoyo, H., & Wismanadi, H. (2022). Analisis Swot Kekalahan Fitriani Pemain Bulu Tangkis Tunggal Putri Indonesia Pada Sea Games 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 9–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/43001%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/43001/37009>
- Syafaruddin, S. (2019). Tinjauan Olahraga Futsal. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 161–167. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8108>
- Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 125–132. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17385>

